

INTISARI

PENGARUH UMUR INDUK SAPI POTONG TERHADAP UKURAN SELAMA INVOLUSI UTERUS PADA SAPI KELOMPOK TERNAK DI YOGYAKARTA

Aditya Widyapramita
16/393852/KH/08845

Involusi uterus adalah proses pengembalian fungsi dan ukuran uterus *post partum* pada kondisi normal pada saat tidak bunting. Dalam periode waktu tertentu, uterus akan mengalami pengurangan ukuran, kehilangan jaringan dan regenerasi untuk dapat menerima perkawinan selanjutnya. Waktu yang dibutuhkan oleh sapi untuk mengalami involusi uterus sekitar 40 hari tergantung dengan kondisi sapi. Proses involusi uterus dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal sapi induk. Setelah proses pengembalian fungsi organ reproduksi betina dan siklus hormonal, akhir dari proses involusi uterus adalah timbulnya estrus *post partum*. Gejala estrus yang muncul ini juga disertai dengan ovulasi untuk pertama kalinya setelah sapi melahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur induk sapi potong terhadap ukuran selama involusi uterus. Materi yang diuji dalam penelitian ini adalah 16 ekor sapi potong induk *post partum*. Sampel diambil dari beberapa kelompok ternak yang terdapat di wilayah Yogyakarta. Umur sapi induk kemudian dikelompokkan dalam 3 rentang umur yaitu umur 3-5 tahun, 5,1-7 tahun, dan >7 tahun. Sapi tersebut kemudian diperiksa diameter pangkal kornu uterus menggunakan metode palpasi perrektal setiap bulan selama satu sampai lebih dari 3 bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur induk sapi potong tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ukuran selama involusi uterus serta dibutuhkan waktu sekitar tiga bulan untuk masa involusi uterus.

Kata Kunci: Involusi uterus, estrus *post partum*, diameter kornu uterus, faktor involusi uterus.

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE AGE OF BEEF CATTLE TO THE SIZE OF UTERINE INVOLUTION ON LIVESTOCK CATTLE GROUP IN YOGYAKARTA

Aditya Widyapramita
16/393852/KH/08845

Uterine involution is the process of returning the function and size of the uterus post parturition to the normal condition when not pregnant. Over a period of time, the uterus will had reduction in size, tissue loss and regeneration to be able to receive further mating. This activity takes time around 40 days depending on the condition of the cow. After the process of returning the function of female reproductive organs and returning hormonal cycle, the end of the process of uterine involution is the appearance of post partum estrus. Heat sign that appear are also followed by ovulation for the first time after a cow gives birth. This research aims to determine the effect of age of cows to the size of uterine involution which was tested for several months. The material tested in this study used 16 post-calving cows. Samples were taken from several groups of livestock found in the surrounding area of Yogyakarta. The age of the samples is then grouped into 3 age ranges, namely 3-5 years, 5.1-7 years, and > 7 years. The cow is then examined for the diameter of the uterine cornu using perrectal palpation method every month up to more than three months. The results of this study indicate that the age of the cows tested did not have a significant effect on the development of uterine involution and it takes about three months for uterine involution.

Key Words: uterine involution, estrus post partum, diameter of the uterine cornu, uterine involution factors.